















## BAGIAN 4 DATASET

### Aksara Lote Ende

Aksara Lote Ende merupakan salah satu aksara serapan dari Aksara Bugis, Aksara ini tidak memiliki huruf original dari etnik Ende. Aksara ini pertama kali di terbitkan dalam sebuah karya berjudul *Controleer Onder Afdeelingen Endeh* pada tahun 1872 oleh S.Ross. Itu diterbitkan sebagai bagian dari “De Taal” TBG XXIV (Tabel S.Ross) dari Biro *Encyclopaedisch Endeh Flores* dari halaman 221 hingga 250 oleh Suchtelen pada tahun 1921. [2]

Aksara Lota Ende yang akan digunakan ialah yang di tuliskan oleh V.Suchtelen, Aksara ini yang menjadi versi terakhir setelah yang dituliskan oleh S.Ross pada tahun 1871 dan di pelajari di Pulau Ende secara turun temurun.

						
A	F	MB	DH	B	NG	W
						
M	P	T	S	G	H	J

#### 2.5.1.7. Dataset

Pengumpulan data yang di lakukan menginkutsertakan 30 orang untuk melakukan penulisan huruf sebanyak 14 karakter Lote Ende. Karakter tersebut akan berupa data interger yang mewakili data label perhuruf seperti A = 1, BA = 2, DH = 3, GA = 4, MA = 6, MBA = 7, NGA = 9, PA = 10, SA = 11, TA = 12, WA = 13, FA= 15, HA= 16 dan JA = 17. Kebutuhan data train akan lebih banyak dibandingkan data test, perbandingan sebesar 80:20. Berikut tampilan data train yang telah di siapkan berdasarkan labelnya.

Keseluruhan data akan diolah kembali dengan Library Image Data Generator untuk membuat sebuah data Citra menjadi lebih banyak dengan variasi pada citra yang berbeda beda.

